

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1. Gambaran Umum**

Penulis pada kesempatannya membuat sebuah karya tugas akhir berupa sebuah skenario film panjang yang berjudul *Abracadabra is not Our Spell*. Karya skenario ini bercerita tentang jiwa Elina dan Louis yang tertukar disaat Elina akan segera menikah dengan kekasihnya yang bernama James. Pada karya tugas akhir ini, penulis menggunakan *plotting 15 beats* dalam proses pembautan alur ceritanya. Dengan demikian, penulis akan meneliti bagaimana penerapan teknik *out of the bottle* dalam *plotting 15 beats*.

Dalam proses penulisan karya tulis ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Di mana menurut Rukin (2019) penelitian kualitatif adalah riset pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. (hlm 6). Dalam proses penyusunan laporan skripsi ini, penulis menggunakan metode studi pustaka untuk mengumpulkan data dengan cara mempelajari buku dan sumber penelitian sebelumnya.

Dengan maksud untuk menggambarkan dan menjelaskan penelitian dari permasalahan yang akan penulis analisis. Maka penulis menggunakan teknik analisis secara deskriptif. Di mana dokumen yang akan penulis teliti dan akan penulis jelaskan hasil penelitian tersebut secara deskriptif adalah skenario yang berjudul *Abracadabra is not Our Spell* itu sendiri.

### **3.1.1. Sinopsis**

Bercerita tentang ELINA (27) seorang aktris terkenal yang dilamar oleh kekasihnya yang bernama JAMES (30). James adalah seorang pengusaha kaya raya dan berasal dari keluarga baik-baik. Selain itu James juga terkenal sebagai pria yang baik hati dan dermawan. Meskipun sudah dilamar, Elina masih memiliki keraguan untuk menikah dengan James. Hingga akhirnya Elina menceritakan keraguannya ini kepada sahabatnya yang bernama LOUIS (27).

Tak disangka ketika mereka sedang pergi bersama, mereka melihat sebuah tenda peramal kartu tarot. Elina mengajak Louis untuk mendatangi tenda tersebut. Di dalam tenda tersebut, sang peramal mulai meramalkan kehidupan percintaan Elina dan James. Elina mendapatkan kartu Devil. Sang peramal mengatakan bahwa Elina atau pasangannya akan mengalami suatu malapetaka. Namun, Elina menolak pernyataan tersebut, ia berusaha untuk tidak mempercayai ramalan tersebut. Namun, ia sejujurnya takut jika pernyataan itu benar adanya. Elina marah-marah kepada sang peramal dan mengatakan bahwa ia berbohong.

Peramal itu memberikan sebotol jamu untuk Elina sebagai tanda maaf. ia meminta Elina untuk meminum jamu itu agar pikiran Elina sedikit lebih tenang dan bisa tidur dengan nyenyak. Setelah itu, Elina dan Louis pulang, mereka meminum jamu tersebut, Malam hari itu, hujan petir sangat kencang hingga menyambar kamar Elina dan Louis. keesokan harinya, jiwa mereka berdua tertukar. Mereka berusaha untuk mencari peramal itu tapi ia sudah tidak ada. Akhirnya Elina dan Louis harus menerima kenyataan, mereka harus berpura-pura

menjadi satu sama lain hingga mereka menemukan jalan untuk mengembalikan jiwa mereka yang tertukar.

Hari pernikahan Elina dan James semakin dekat, tetapi jiwa mereka tetap tidak kembali ke badan mereka masing-masing. Hingga tanpa disadari Elina dan Louis semakin hari semakin dekat. Hingga James mengingatkan Elina untuk tidak terlalu dekat. Louis lalu menjaga jarak dengan Elina dan Elina merasa kehilangan Louis. Dan suatu hari Elina melihat James berselingkuh dengan wanita lain. Elina semakin terpuruk, ia sangat sedih. Karena tidak tega membiarkan Elina sendirian akhirnya Louis kembali kepada Elina untuk menghibur sahabatnya itu. Lalu Louis yang masih berada di dalam tubuh Elina pergi untuk mengakhiri hubungan Elina dan James. Elina marah ketika ia mengetahui Louis melakukan hal itu. Ia tidak meminta Louis untuk melakukan itu. Ia tidak ingin putus dengan James karena ia merasa itu bukan salah James karena berselingkuh. James berselingkuh karena salahnya Elina yang tidak bisa menjadi wanita yang sempurna di mata James.

Louis yang mendengar itu merasa kesal dengan sahabatnya. Ia lalu memarahi Elina dan menasehatinya untuk tidak berpikiran seperti itu. Namun, Elina tetap keras kepala, hingga membuat Louis kesal dan akhirnya Louis mengungkapkan perasaannya yang sesungguhnya kepada Elina. Setelah itu Louis pergi meninggalkan Elina. Ia akhirnya pergi ke Tokyo untuk melakukan syuting. Elina merasa sedih dan ia akhirnya menceritakan semuanya kepada kedua orangtuanya.

Lalu Elina akhirnya menyadari bahwa dirinya salah. Ia ingin meminta maaf kepada Louis, tetapi Louis sudah di berangkat ke Bandara. Elina yang mendengar itu segera mengejar Louis. Lalu ia dan Louis berbaikan. Elina juga menyadari bahwa ia mencintai Louis. Ia mencium Louis. Ketika mereka berciuman, jiwa mereka tertukar kembali ke badan mereka. Akhirnya mereka berdua menikah dan hidup bahagia.

### **3.1.2. Posisi Penulis**

Pada proses penulisan karya tulis ini, penulis memiliki posisi sebagai peneliti yang akan meneliti penerapan teknik *out out of the bottle* untuk *plotting 15 beats* pada skenario *Abracadabra is not Our Spell*. Serta, penulis juga berposisi sebagai penulis skenario dari skenario *Abracadabra is not Our Spell*.

### **3.1.3. Peralatan**

Untuk menyusun skenario *Abracadabra is not Our Spell* dan untuk penulisan skripsi ini, peralatan yang penulis gunakan adalah sebuah laptop dengan *software* khusus untuk menulis skenario yaitu *celtx* dan *final draft*. Awalnya penulis menggunakan *celtx*. Namun, dipertengahan pengerjaan, tiba-tiba hal yang tidak terduga terjadi dan mengharuskan penulis untuk menulis ulang ke *software final draft*. Selain itu, penulis juga menggunakan *software Microsoft word* untuk membuat logline dan statement, *3D character*, *plotting*, dan juga untuk mencari data serta mencatat hal-hal penting untuk menunjang proses penulisan karya ini.

## **3.2. Tahapan Kerja**

Proses untuk membuat sebuah skenario yang baik dan berkualitas tidaklah mudah. Semua itu membutuhkan proses kerja yang sistematis dan teliti. Oleh sebab itu, dalam proses penyusunan atau pembuatan skenario *Abracadabra is not Our Spell* ini, tahapan kerja yang penulis lakukan adalah dengan sebagai berikut.

### **3.2.1. Mencari Ide Cerita**

Hal pertama yang penulis lakukan untuk membuat sebuah naskah film panjang yang berjudul *Abracadabra is not Our Spell* ini adalah dengan mencari sebuah ide cerita. Penulis merasa bahwa untuk mendapatkan sebuah ide cerita yang menarik sangatlah sulit dan memusingkan. Penulis menonton banyak film yang mendapatkan penilaian yang tinggi serta ulasan yang baik. Selain itu, penulis juga membaca beberapa novel yang penulis punya.

Beberapa ide cerita yang penulis dapatkan, tidak mendapatkan respon yang baik. Penulis beberapa kali mendapatkan kesulitan dalam membuat logline dari ide cerita yang penulis punya. Hingga akhirnya penulis mengingat sebuah naskah film pendek yang pernah penulis buat sebelumnya. Ide cerita film pendek tersebut penulis coba untuk dijadikan ke dalam sebuah ide cerita film panjang yang akan penulis buat nantinya.

Dengan demikian, penulis dapat menyimpulkan bahwa ide cerita yang menarik tidak selalu berasal dari suatu hal yang rumit. Melainkan dari hal-hal

yang penulis sukai dan hal-hal yang menurut penulis pernah penulis alami dan penulis kuasai.

### **3.2.2. Membuat *Logline* Cerita**

Pada tahapan kerja selanjutnya adalah pembuatan *logline*. Setelah penulis mendapatkan ide cerita tersebut, penulis membuat *logline*. Penulis membuat lima buah *logline*. Setelah itu, penulis mengkonsultasikan kelima *logline* tersebut ke salah satu dosen pembimbing. Namun dari kelima *logline* tersebut, yang mendapatkan persetujuan adalah *logline* dari naskah film panjang *Abracadabra is not Our Spell* ini. *Logline* dari cerita yang penulis buat ini adalah seorang aktris yang ingin menikah, tetapi jiwanya tertukar dengan sahabat prianya.

### **3.2.3. Plotting 15 Beats**

Setelah membuat *logline*, penulis membuat *plotting*. Pada cerita *Abracadabra is not Our Spell* ini, penulis menggunakan *15 beats* dalam membuat plot. Beberapa kali penulis merevisi plot yang telah penulis buat ini hingga akhirnya menghasilkan plot yang baik dan akhirnya penulis melangkah ke tahapan kerja selanjutnya.

### **3.2.4. Riset**

Untuk membangun cerita *Abracadabra is not Our Spell* ini, penulis melakukan riset untuk mengetahui lebih dalam mengenai tarot dan cara untuk membaca kartu tarot. Metode riset yang penulis gunakan adalah metode studi pustaka. Penulis membaca buku, jurnal dan *website* yang membahas tentang kartu tarot. Selain itu,

Penulis juga mempelajari tentang kartu tarot melalui media lain seperti Youtube dan juga melalui aplikasi yang bernama Labyrinthos yang penulis download melalui Play Store. Dari hasil riset yang penulis lakukan, penulis mendapatkan pengetahuan mengenai berbagai macam cara untuk membaca kartu tarot. Antara lain adalah sebagai berikut:

#### **3.2.4.1. Sebaran Tiga Kartu Tarot**

Sebaran tiga kartu tarot. Sebaran ini adalah sebaran yang paling umum dan sering digunakan karena sebaran tiga kartu tarot ini bisa dipakai untuk menjawab berbagai macam pertanyaan, baik yang berhubungan dengan karir, cinta, sahabat, masa depan, keuangan, dan kesehatan. Sebaran tiga kartu tarot ini mencakup aspek masa lalu, masa sekarang, dan masa depan. Kartu yang menggambarkan kejadian masa lalu akan mempengaruhi kartu yang menggambarkan masa sekarang. Kemudian kartu yang menggambarkan masa depan akan berisikan tentang saran atau solusi yang dapat dilakukan oleh penanya.

Selain itu, sebaran tiga kartu tarot ini juga berfungsi untuk memahami suatu masalah yang sedang terjadi. Kartu pertama akan merepresentasikan situasi yang sedang dialami oleh seseorang. Kartu kedua akan merepresentasikan rintangan yang akan dihadapi. Kemudian, kartu yang ketiga akan merepresentasikan saran yang harus diambil oleh seseorang yang sedang mengalami masalah tersebut. Sebaran tiga kartu tarot ini juga berfungsi untuk seseorang yang ingin memahami apa yang dibutuhkan oleh pikiran, tubuh, dan jiwanya agar tetap memiliki keseimbangan.



Gambar 3. 1 Sebaran 3 Kartu Tarot

(Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/165014773836320120/>)

#### **3.2.4.2. Sebaran Lima Kartu Tarot**

Sebaran lima ini memiliki pola seperti tanda tambah (+). Di mana, dibagian tengah adalah pola dari sebaran tiga kartu tarot yaitu masa lalu, masa sekarang, dan masa depan. Untuk kartu ke empat berada di atas yang merepresentasikan alasan inti dari suatu keadaan. Kartu ke lima yang berada di bawah merepresentasikan peluang atau potensi yang ada dari situasi yang sedang terjadi.

Selain itu, sebaran lima kartu tarot ini juga memiliki pola seperti persegi panjang. Kartu dengan pola seperti ini bertujuan untuk merepresentasikan rasa

takut, keinginan, konflik, pandangan orang lain, dan alat atau pelajaran yang bisa digunakan untuk menyelesaikan masalah.



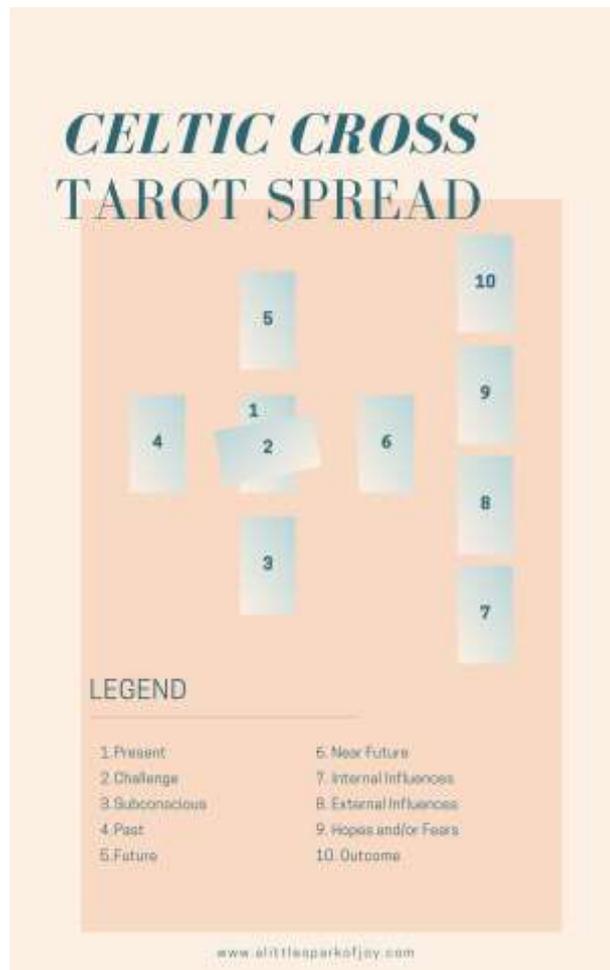
Gambar 3. 2 Sebaran 5 Kartu Tarot Pola Tanda Tambah  
(Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/775745104559162455/>)



Gambar 3. 3 Sebaran 5 Kartu Tarot Pola Persegi Panjang  
(Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/262897696986911161/>)

### 3.2.4.3. Sebaran *Celtic Cross*

Sebaran kartu ini memiliki pola seperti salib celtic. Sebaran kartu ini memiliki fungsi untuk menjawab pertanyaan yang lebih spesifik tentang permasalahan yang sedang dihadapi seseorang. Biasanya sebaran ini, digunakan oleh para pembaca kartu tarot yang sudah lebih berpengalaman dan memiliki pengetahuan yang lebih dalam mengenai kartu tarot.



Gambar 3. 4 Sebaran Salib Celtic

(Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/22025485667722227/>)

#### 3.2.4.4. Modifikasi Sebaran Kartu Tarot

Namun, dari hasil riset yang telah penulis lakukan, cara melakukan sebaran kartu tarot telah mengalami banyak modifikasi. Modifikasi tersebut dilakukan oleh para pembaca kartu tarot itu sendiri. Seperti sebaran satu kartu tarot saja yang juga diterapkan oleh beberapa pembaca kartu tarot. Sebaran satu kartu tarot ini

memiliki tujuan untuk menjawab pertanyaan yang hanya membutuhkan jawaban ya, tidak, atau mungkin.

Selain itu, untuk membaca persoalan mengenai cinta, keuangan, karir, masa depan, zodiak, dan kesehatan biasanya para pembaca kartu tarot melakukan modifikasi pada cara mereka menyebar kartu tarot. Ada yang menerapkan sebaran enam kartu tarot, delapan kartu tarot, dan juga sembilan kartu tarot. Namun, pada umumnya mereka tetap akan mengaplikasikan pola-pola sebaran seperti sebaran tiga kartu tarot atau sebaran lima kartu tarot ke dalam sebaran kartu tarot yang telah mereka modifikasi.

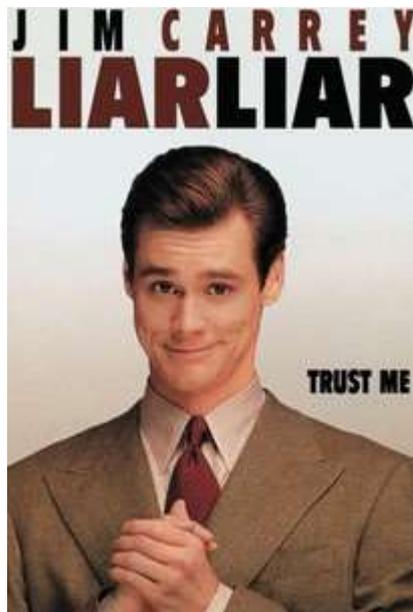
### **3.2.5. Menulis Skenario**

Setelah selesai membuat plotting, Penulis menuangkannya ke dalam bentuk *treatment* atau biasanya di sebut juga dengan *scene plot*. Setelah membuat *scene plot*, dan penulis merasa bahwa cerita sudah berjalan sesuai dengan plot, maka tahap selanjutnya yang penulis lakukan adalah membuat *draft* 1. Setelah itu, penulis lanjut untuk merevisi skenario yang penulis buat hingga sampai pada *draft* yang terakhir yang menurut penulis telah sesuai dengan apa yang penulis inginkan.

### **3.3. Acuan**

Pada proses penulisan karya tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa judul film untuk dijadikan sebagai referensi atau acuan dalam proses membantu penulis untuk mendapatkan bayangan visual serta ide-ide kreatif lainnya dalam menyusunnya. Seperti ide awal terciptanya logline ini adalah

karena film *Liar Liar* dan *Daddy You Daughter Me*, dan juga drama korea yang berjudul *Secret Garden*. Penulis mendapatkan referensi untuk membuat cerita tentang jiwa yang tertukar dari film *Liar Liar* yang rilis pada tahun 1997 ini. Secara garis besar cerita *Abracadabra is not Our Spell* yang penulis buat terpengaruh dari film ini.



Gambar 3. 5 *Liar Liar*  
(Tom Shadyac, 1997)

Kemudian, kedua karakter yang ada dalam cerita *Abracadabra* terinspirasi dari kisah cinta Gil Ra Im dan Kim Joo Won. Serta set up jiwa Gil Ra Im dan Kim Joo Won yang tertukar juga menginspirasi penulis untuk membuat *set up* jiwa tertukar pada cerita *Abracadabra is not Our Spell* ini. Pada cerita *Secret Garden*, jiwa mereka tertukar karena mereka terlalu banyak meminum anggur yang diberikan oleh seorang pemilik kedai minuman yang berada di tengah hutan. Unsur minuman itulah yang menginspirasi penulis untuk membuat jiwa Elina dan

Louis tertukar karena sebuah ramuan yang diberikan oleh seorang peramal kartu tarot. Kemudian, salah satu film yang juga menjadi referensi bagi penulis dalam menyusun skenario ini adalah *Daddy You Daughter Me*. Salah satu film yang juga berasal dari Korea Selatan.



Gambar 3. 6 *Secret Garden*  
(Shin Woo-chul dan Kwon Hyuk-chan, 2010)



Gambar 3. 7 *Daddy You Daughter Me*  
(Kim Hyeong Hyeop, 2017)

Penulis mendapatkan inspirasi untuk menciptakan karakter Louis dan Elina yang memiliki hubungan dekat sebagai sahabat karena terinspirasi dari karakter ayah dan anak dalam film *Daddy You Daughter Me*. Kedua karakter ini memiliki hubungan yang dekat, tetapi mereka sering sekali bertengkar karena mereka saling mempertahankan ego mereka masing-masing hingga melupakan rasa sayang antara hubungan ayah dan anak. Sama seperti karakter Elina dan Louis yang juga dekat, tetapi mereka sering sekali mempertahankan ego mereka masing-masing, dan membuat mereka lupa dengan perasaan mereka yang ternyata lebih dari sekedar sahabat.

#### **3.4. Proses Perancangan**

Proses perancangan karya tulis skripsi dan skenario ini dimulai dengan proses mencari ide cerita. Setelah mendapatkan ide cerita, penulis membuatnya ke dalam bentuk *logline*. Setelah itu, penulis merubahnya ke dalam bentuk plot. Di mana, jenis plot yang akan penulis gunakan adalah *15 beats*, maka penulis membuat alur cerita *Abracadabra is not our Spell* menggunakan *plotting* tersebut. Seiring dengan proses pengerjaan plot. Penulis juga melakukan riset tentang *plotting 15 beats* dan juga tentang teknik *out of the bottle* dalam rangka untuk menyusun skripsi ini.